

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi sekolah sekarang banyak menggunakan teknologi untuk digunakan dalam perkembangan di bagian akademik sekolah. Di bagian akademik ini juga terdapat bagian absensi sekolah. Sekolah SMP Negeri 1 Turi Lamongan ini pun belum menggunakan teknologi dalam bidang absensi di sekolah nya. Sekolah ini pun masih menggunakan media kertas untuk digunakan pada absensi siswa.

Dalam rekap absensi di sekolah SMP Negeri 1 Turi Lamongan ini juga di rekap dalam setiap satu bulan dan setiap semester. Setiap penggunaan media kertas dalam absensi membutuhkan waktu 15 menit untuk proses absensi dan proses siswa mengantarkan absensi kepada guru bk yang berada di ruangan. Proses absensi manual ini dilakukan pada saat akan mengawali mata pelajaran di kelas.

Dengan adanya pembuatan sistem informasi layanan absensi ini digunakan untuk memudahkan proses absensi dari manual menuju sistem. Sistem informasi layanan absensi ini juga digunakan memudahkan siswa, guru, dan mempercepat proses absensi di sekolah SMP Negeri 1 Turi Lamongan. Dengan harapan untuk rekap absensi yang akan di rekap tiap bulan dan tiap semester bisa lebih akurat dan tertata dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada pengamatan di sekolah SMP Negeri 1 Turi Lamongan yang masih menggunakan sistem manual dalam proses absensi siswa kelas 7,8,9. Hal ini dikarenakan belum adanya pengetahuan tentang sistem informasi layanan absensi sebagai media media pembelajaran menggunakan teknologi. Salah satu faktor yang mendorong kemauan untuk terbuka agar mempelajari hal baru adalah dari guru yang belajar sendiri tentang dunia teknologi informasi secara autodidak serta terlalu membuang banyak waktu untuk proses absensi di sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada tahapan praktik kerja lapangan ini adalah proses analisa data akan digunakan dalam penerapan di sistem informasi layanan absensi. Langkah berikutnya penulis akan berfokus untuk membahas permasalahan dan penggunaan layanan absensi. Sehingga implementasi hasil tahapan praktik kerja lapangan akan berfokus dalam rentang jangka waktu selama dua bulan dan rekap absensi siswa guna mendapatkan serta mengetahui hasil keakuratan dan pengurangan media kertas untuk kemudahan dalam layanan absensi di SMP Negeri 1 Turi Lamongan.

1.4 Perumusan Masalah

Berikut ini merupakan beberapa perumusan masalah yang terjadi pada SMP Negeri 1 Turi Lamongan :

1. Bagaimana perancangan dan perbaikan sistem informasi layanan absensi yang akan digunakan pada sekolah SMP N 1 Turi Lamongan?
2. Bagaimana efisiensi waktu dan keakuratan proses absensi serta proses rekap absensi di setiap bulan dan di setiap semester?

1.5 Tujuan Tahapan Praktik Kerja Lapangan

Memperoleh hasil rekap absensi di setiap bulan dan setiap semester dan mempercepat proses absensi dengan bantuan sistem informasi layanan absensi.

1.6 Manfaat Tahapan Praktik Kerja Lapangan

Manfaat tahapan praktik kerja lapangan ini mencakup 3 pihak, antara lain:

1. Bagi SMP NEGERI 1 TURI LAMONGAN
Memperoleh sistem informasi layanan absensi beserta untuk membantu pencatatan absensi kegiatan pembelajaran di bagian akademik.
2. Bagi Universitas Ma Chung
Mendapat relasi antara Program Studi Sistem Informasi Universitas Ma Chung dengan salah satu sekolah SMP Negeri 1 Turi Lamongan.
3. Bagi Mahasiswa

Mendapatkan pengalaman melakukan Praktik Kerja Lapangan di dunia kerja dengan melakukan tahapan praktik kerja lapangan dan pembuatan hasil berdasarkan ilmu dan pengalaman yang sudah diberikan oleh universitas.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan pada laporan tahapan praktik kerja lapangan ini.

1. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan yang timbul, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan tahapan praktik kerja lapangan, manfaat tahapan praktik kerja lapangan, dan sistematika penulisan yang akan menggambarkan secara umum mengenai laporan ini.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan penjelasan mengenai dasar-dasar teori serta tahapan praktik kerja lapangan terdahulu yang memiliki hubungan terkait dengan tahapan praktik kerja lapangan ini dengan tujuan sebagai pembandingan, pendukung teori, dan pengambilan keputusan.

3. Bab III : Metode Tahapan Praktik Kerja Lapangan

Bab ini berisikan gambaran mengenai tempat dan hal-hal yang akan dilakukan saat melakukan tahapan praktik kerja lapangan ini. Hal-hal yang akan dilakukan digambarkan dalam sebuah *flowchart diagram* dan akan dijelaskan secara rinci.

4. Bab IV : Pengolahan Data dan Analisis Hasil

Bab ini berisikan data yang telah didapatkan melalui tahapan praktik kerja lapangan serta terdapat penjelasan mengenai hasil tahapan praktik kerja lapangan, pengolahan data, dan pembahasan hasil tahapan praktik kerja lapangan.

5. Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan ringkasan hasil analisis dan pengolahan data serta pembahasannya yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini

juga akan berisikan saran-saran bagi subjek tahapan praktik kerja lapangan.